

**PENGARUH ASIMETRI INFORMASI, *LEVERAGE*, DAN
PROFITABILITAS TERHADAP MANAJEMEN LABA**

(Studi pada Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclical* yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020)



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi

Oleh :

Sallyvian Lee Dharsono

6041801181

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
(Terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 1789/SK/BAN-
PT/Akred/S/VII/2018)
BANDUNG
2022**

***THE INFLUENCE OF INFORMATION ASYMMETRY,
LEVERAGE, AND PROFITABILITY TO EARNING
MANAGEMENT***

*(Study on Consumer Non-Cyclical Companies Listed on the Indonesia
Stock Exchange for the 2017-2020 Period)*



UNDERGRADUATED THESIS

*Submitted to complete part of the requirements for Bachelor's Degree in
Accounting*

By :

Sallyvian Lee Dharsono

6041801181

***PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING***

Accredited by National Accreditation Agency

No. 1789/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2022

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH ASIMETRI INFORMASI, *LEVERAGE*, DAN
PROFITABILITAS TERHADAP MANAJEMEN LABA**
(Studi pada Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclical* yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020)

Oleh:

Sallyvian Lee Dharsono
6041801181

Bandung, Januari 2022

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Felisia, S.E., AMA., M.Ak., CMA.

Pembimbing Skripsi

Dr. Muliawati, SE., M.Si., Ak., CA.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Sallyvian Lee Dharsono
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 13 Desember 2000
NPM : 6041801181
Program sarjana : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PENGARUH ASIMETRI INFORMASI, LEVERAGE, DAN PROFITABILITAS TERHADAP MANAJEMEN LABA
(Studi pada Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclical* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020)

Yang telah diselesaikan di bawah bimbingan: Dr. Muliawati, SE., M.Si., Ak., CA.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri:

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan hilang hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003:
Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.
Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam
Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,
Dinyatakan tanggal : Januari 2022
Pembuat pernyataan : Sallyvian Lee Dharsono

(Sallyvian Lee Dharsono)

ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan sarana utama perusahaan untuk mengkomunikasikan informasi keuangan kepada pihak eksternal. *Shareholder* menjadikan informasi laba sebagai fokus untuk menilai kinerja manajemen dalam pembuatan keputusan investasi. Hal ini mendorong manajemen untuk menjadikan laba sebagai target manipulasi untuk memenuhi harapan *stakeholder*. Manajemen laba merupakan tindakan memanipulasi angka-angka dalam laporan keuangan terutama pada laba yang dilakukan secara sengaja oleh manajemen agar dapat memenuhi harapan dari pengguna laporan keuangan. Praktik manajemen laba yang berlebihan dapat mengurangi keandalan laporan keuangan perusahaan. Oleh karena itu, perlu diteliti faktor-faktor apa yang dapat mempengaruhi manajemen dalam melakukan manajemen laba.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh asimetri informasi, *leverage*, dan profitabilitas terhadap manajemen laba. Asimetri informasi akan mendorong manajemen memanfaatkan informasi internal untuk melakukan manipulasi jumlah dalam laporan keuangan, terutama pada jumlah laba yang membuat laporan keuangan tidak mencerminkan keadaan perusahaan yang sebenarnya. Perusahaan yang memiliki *leverage* tinggi, dimana pendanaan operasi perusahaan lebih banyak berasal dari utang, mempunyai kecenderungan melakukan praktik manajemen laba. Kondisi dimana perusahaan tidak dapat menghasilkan laba yang cukup untuk melunasi pinjaman akan berusaha memanfaatkan fleksibilitas pada standar akuntansi untuk menghindari pelanggaran *debt covenant*. Ketika perusahaan melaporkan laba lebih besar melampaui harapan investor, harga saham perusahaan dapat mengalami kenaikan, namun menyebabkan biaya politik juga meningkat. Manajemen akan melakukan praktik manajemen laba dengan menurunkan laba pada laporan keuangan yang bertujuan untuk memenuhi harapan investor dan meminimalisir perhatian politis.

Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling* dan menghasilkan 44 perusahaan sebagai sampel penelitian yang memenuhi kriteria. Data pada penelitian ini adalah data sekunder diambil dari situs resmi BEI, situs resmi Yahoo Finance, situs resmi perusahaan, jurnal-jurnal referensi, dan buku. Jenis penelitian ini adalah penelitian kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengolahan data dan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan pengujian hipotesis dengan menggunakan bantuan *software Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 25.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap manajemen laba, sedangkan asimetri informasi dan profitabilitas tidak dapat dinyatakan berpengaruh terhadap manajemen laba. Secara keseluruhan, asimetri informasi, *leverage*, dan profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba di perusahaan sektor *consumer non-cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. Manajemen dapat memperhatikan tingkat keakuratan pelaporan laporan keuangan. Investor dan kreditor dapat mencari informasi lebih mengenai perusahaan, selain dari laporan keuangan yang disediakan oleh perusahaan. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan menggunakan variabel independent, meneliti industri lainnya, dan menambahkan periode waktu penelitian yang lebih panjang.

Kata kunci: asimetri informasi, Bursa Efek Indonesia, *leverage*, manajemen laba, profitabilitas, sektor *consumer non-cyclical*.

ABSTRACT

Financial statements are the company's main means of communicating financial information to external parties. Shareholders make earnings information a focus for assessing management performance in making investment decisions. This encourages management to make a profit as a target for manipulation to meet stakeholder expectations. Earnings management is an action to take advantage of profits made by management to get better income to meet the expectations of users of financial statements. Excessive earnings management practices can reduce the reliability of the company's financial statements. Therefore, it is necessary to examine what factors can influence management in carrying out earnings management.

This study aims to determine the effect of information asymmetry, leverage, and profitability on earnings management. Information asymmetry will encourage management to use internal information to manipulate the amount in the financial statements, especially the amount of profit that makes the financial statements do not reflect the actual state of the company. Companies that have high leverage, where the company's operating funding comes from debt, tend to practice earnings management. Conditions, where the company cannot generate sufficient profit to repay the loan, will try to take advantage of flexibility in accounting standards to avoid debt covenant violations. When companies report higher profits than investors' expectations, the company's stock price can increase, but this causes political costs to increase as well. Management will practice earnings management by lowering profits on financial statements that aim to meet investor expectations and minimize political attention.

The sample selection was carried out using purposive sampling and resulted in 44 companies as research samples that met the criteria. The type of data used is secondary data in the IDX website, Yahoo Finance website, company's website, journals, and books. This type of research is causal research with quantitative approach. The data processing and analysis techniques used in this research are statistic descriptive, classical assumption test, and hypothesis testing using the software Statistical Product and Service Solutions (SPSS) version 25.

The results of this study indicate that leverage negative effect on earnings management, while information asymmetry and profitability cannot be stated to affect earnings management. While leverage has a negative effect on earnings management. Overall, information asymmetry, leverage, and profitability affect earnings management in non-cyclical consumer sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2020 period. Management can pay attention to the level of accuracy of financial statement reporting. Investors and creditors can seek more information about the company, apart from the financial statements provided by the company. Future researchers are expected to be able to research using independent variables, research other industries, and add a longer research period.

Keywords: consumer non-cyclical companies, earnings management, Indonesia Stock Exchange, information asymmetry, leverage, profitability.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini berjudul “Pengaruh Asimetri Informasi, *Leverage* dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020)”. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar tanpa dukungan berbagai pihak. Maka dari itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tua serta adik kandung penulis yang telah memberikan dukungan berupa nasihat, semangat, doa, maupun finansial dari awal perkuliahan.
2. Ibu Dr. Muliawati, SE., M.Si., Ak., CA selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, memberikan masukan, nasihat, bimbingan, dan dukungan selama proses penyusunan skripsi secara *online* di masa pandemi Covid-19.
3. Bapak Michael, S.E., M.Ak., CMA., PFM. selaku dosen wali peneliti yang telah memberikan panduan dan arahan bagi penulis selama perkuliahan.
4. Seluruh dosen Universitas Katolik Parahyangan yang dengan sabar telah membagikan ilmu dan pengetahuan bagi penulis serta seluruh staf administrasi dan pekarya yang telah membantu selama proses perkuliahan.
5. Teman-teman dekat selama perkuliahan, yaitu Maria Elvina, Lifia, Fransisca Cloudy, Fania Febrianty, Stefanie Levana, Jennie Tania, dan Vania Agatha yang telah membantu dan memberikan dukungan selama perkuliahan.
6. Teman-teman satu bimbingan skripsi, yaitu Widya Agatha, Anne Nadya, Ivanka Nathania, Kenni Felisha, Gabriela Geovanny, dan Nathasia Ferkim yang sudah menjadi *support system* dan menemani hari-hari berat di semester akhir.

7. Ring 1 ISG Unpar, yaitu Fania Febrianty, Jennie Tania, Fransisca Cloudy, I Kadek Dwiky, dan Widya Agatha yang sudah mewarnai kehidupan penulis dengan canda tawa dan *sharing* pengalaman selama perkuliahan.
8. Ring 1 Workshop 1, yaitu Christovera Amelia, Marcella Christabel, Gisella Fernanda, Franciska Ferlyn, Angela Shannon, David Theodore, dan Sammy Giovanni yang sudah memberikan pengalaman dan kesibukan yang luar biasa dalam kehidupan penulis.
9. Ci Graceilla Shannia, Ci Feby Yola, dan Ko Miming yang sudah menjadi teladan dan pembimbing bagi penulis untuk menghadapi kerasnya perkuliahan di Universitas Katolik Parahyangan.
10. Teman-teman kelompok penulis selama perkuliahan yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan setiap tugas yang diberikan oleh dosen.
11. Teman-teman SMA , yaitu Bella Regina, Claudia Yolanda, Sylvia Milleni, Lidia Julean, Natashya Setiastuti, Nelvin dan Yosua Farlan yang sudah menjadi *support system* dan penyemangat hari-hari berat di semester akhir.
12. Gembala, aktivis dan para pelayan GII Hok Im Tong Mekar Wangi yang sudah mendukung dalam doa dan menyemangati penulis.
13. Pihak-pihak lainnya yang pernah hadir dan memberikan nasihat maupun teladan dalam kehidupan penulis yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang tentunya memberikan nilai-nilai kehidupan bagi penulis.

Dalam skripsi ini, penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dan masih perlu disempurnakan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun akan sangat diterima. Peneliti berharap agar penelitian ini dapat bermanfaat sebagai kajian, landasan, dan masukan bagi peneliti-peneliti selanjutnya. Akhir kata, semoga penelitian ini dapat memberikan tambahan wawasan bagi pembaca terkait dengan topik penelitian.

Bandung, Januari 2022

Sallyvian Lee Dharsono

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Kegunaan Penelitian.....	4
1.5. Kerangka Pemikiran	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Laporan Keuangan.....	9
2.2.1. Karakteristik Laporan Keuangan	9
2.2.2. Komponen Laporan Keuangan	10
2.2.3. Pengguna Laporan Keuangan	15
2.2. Analisis Laporan Keuangan	16
2.3. Konvergensi IFRS	16
2.4. Teori Akuntansi Positif.....	18
2.5. <i>Agency Theory</i>	19
2.6. <i>Signalling Theory</i>	21
2.7. Manajemen Laba	22
2.7.1. Tujuan Manajemen Laba	22
2.7.2. Pola Manajemen Laba.....	23
2.7.3. Motivasi Manajemen Laba.....	24
2.8. Asimetri Informasi.....	25
2.9. <i>Leverage</i>	28

2.10. Profitabilitas	29
2.11. Peneliti terdahulu.....	31
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN	40
3.1. Metode Penelitian.....	40
3.1.1. Jenis Penelitian.....	41
3.1.2. Operasionalisasi Variabel Penelitian	42
3.1.3. Populasi dan Teknik Sampling	47
3.1.4. Teknik Pengumpulan Data.....	50
3.1.5. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	51
3.2. Objek Penelitian	58
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	59
4.1. Hasil Pengumpulan Data	59
4.2. Analisis Deskriptif.....	59
4.2.1. Asimetri Informasi	60
4.2.2. <i>Leverage</i>	63
4.2.3. Profitabilitas	65
4.2.4. Manajemen Laba.....	68
4.3. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	70
4.4. Persamaan Regresi Linear Berganda.....	80
4.5. Hasil Pengujian Hipotesis.....	82
4.6. Pembahasan Hasil Penelitian.....	85
4.6.1. Pengaruh Asimetri Informasi terhadap Manajemen Laba	86
4.6.2. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Manajemen Laba	87
4.6.3. Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba	88
4.6.4. Pengaruh Asimetri Informasi, <i>Leverage</i> , dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba	89
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	90
5.1. Kesimpulan.....	90
5.2. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENELITI	

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1. Operasionalisasi Variabel	46
Tabel 3. 2. Kriteria Pemilihan Sampel	48
Tabel 3. 3. Sampel Perusahaan	49
Tabel 3. 4. Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi	54
Tabel 4. 1. Analisis Statistik Deskriptif	59
Tabel 4. 2. Hasil Kolmogorov-Smirnov (Sebelum Penghapusan <i>Outlier</i>)	72
Tabel 4. 3. Hasil Kolmogorov-Smirnov (Setelah Penghapusan <i>Outlier</i>).....	76
Tabel 4. 4. Hasil Uji Multikolinearitas.....	77
Tabel 4. 5. Hasil Uji <i>Durbin-Watson</i>	78
Tabel 4. 6. Hasil Uji <i>Run Test</i>	79
Tabel 4. 7. Hasil Regresi Linear Berganda	81
Tabel 4. 8. Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t).....	83
Tabel 4. 9. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	84
Tabel 4. 10. Hasil Uji Koefisiensi Determinasi (R^2).....	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1. Bagan Kerangka Pemikiran.....	8
Gambar 3. 1. Model Penelitian	58
Gambar 4. 1. Perbandingan Max, Min, dan <i>Mean</i> Asimetri Informasi	60
Gambar 4. 2. Perbandingan Max, Min, dan <i>Mean Leverage</i>	63
Gambar 4. 3. Perbandingan Max, Min, dan <i>Mean</i> Profitabilitas	65
Gambar 4. 4. Perbandingan Max, Min, dan <i>Mean</i> Manajemen Laba	68
Gambar 4. 5. Grafik <i>Normal P-P Plot</i> (Sebelum Penghapusan <i>Outlier</i>)	71
Gambar 4. 6. Manajemen Laba <i>Boxplot</i>	73
Gambar 4. 7. Asimetri Informasi <i>Boxplot</i>	73
Gambar 4. 8. <i>Leverage Boxplot</i>	74
Gambar 4. 9. Profitabilitas <i>Boxplot</i>	74
Gambar 4. 10. Grafik <i>Normal P-P Plot</i> (Setelah Penghapusan <i>Outlier</i>)	76
Gambar 4. 11. Hasil Uji <i>Scatterplot</i>	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pelaksanaan *Purposive Sampling*

Lampiran 2. Hasil Rekapitulasi Manajemen Laba Tahun 2017-2020

Lampiran 3. Hasil Rekapitulasi Asimetri Informasi Tahun 2017-2020

Lampiran 4. Hasil Rekapitulasi *Leverage* Tahun 2017-2020

Lampiran 5. Hasil Rekapitulasi Profitabilitas Tahun 2017-2020

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Setiap perusahaan memerlukan tambahan dana dari pihak eksternal untuk dapat mengembangkan operasional perusahaan. Kebutuhan dana tersebut dapat dipenuhi dari investor melalui pasar modal atau pinjaman kepada kreditor. Investor dan kreditor akan tertarik menginvestasikan dananya, apabila perusahaan memiliki kinerja yang baik dapat tercermin dari laporan keuangan. Laporan keuangan menurut Kieso *et al.*, (2018:1-4) merupakan sarana utama perusahaan untuk mengkomunikasikan informasi keuangan kepada pihak eksternal. Menurut PSAK No.1 tujuan laporan keuangan, yaitu untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas perusahaan pada periode tertentu yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi (DSAK IAI, 2018).

Dalam pembuatan keputusan, *stakeholder* menjadikan informasi laba sebagai fokus untuk menilai kinerja manajemen. Hal ini mendorong manajemen untuk menjadikan laba sebagai target manipulasi untuk memenuhi harapan *stakeholder*. Manajemen laba (*earning management*) merupakan perencanaan pengakuan pendapatan, pengeluaran, keuntungan, dan kerugian untuk mendapatkan pendapatan yang lebih baik. Menurut Vagner *et al.*, (2021:250) manajemen laba memiliki tujuan utama untuk menyiapkan laporan keuangan, sehingga kegiatan bisnis dan posisi laporan keuangan dapat disajikan dengan cara yang positif.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi praktik manajemen laba, seperti asimetri informasi, *growth*, *good corporate governance*, *leverage*, profitabilitas, kualitas audit, independensi auditor, *industry*, dan ukuran perusahaan (Alexander & Hengky, 2017:11). Dalam penelitian ini, diambil tiga faktor yang bisa digunakan untuk melihat kinerja keuangan, seperti asimetri informasi, *leverage*, dan profitabilitas.

Agency theory menggambarkan hubungan antara pihak internal yang bertindak sebagai agen dengan pihak eksternal yang merupakan prinsipal (Godfrey *et al.*, 2010:362). Dalam hubungan ini terdapat perbedaan kepentingan antara agen dan

prinsipal serta asimetri informasi. Hal ini menyebabkan agen melakukan aktivitas yang bertujuan untuk keuntungan pribadi seperti manajemen laba (Manggau, 2017:107).

Manajemen sebagai pihak yang menjalankan operasi perusahaan memiliki lebih banyak informasi dibandingkan prinsipal. Asimetri informasi akan mendorong manajemen untuk melakukan praktik manajemen laba demi kepentingan pribadi maupun perusahaan, seperti mendapatkan investasi, pinjaman, maupun jumlah bonus yang ingin didapatkan. Sikap oportunistik manajemen membuat laporan keuangan tidak mencerminkan keadaan perusahaan yang sebenarnya dan berakibat kesalahan pengambilan keputusan oleh *stakeholder* (Jasman & Amin, 2017:96). Oleh karena itu, praktik manajemen laba dalam sebuah perusahaan merupakan isu yang penting dan sering menjadi indikator penyebab munculnya kecurigaan *stakeholder* terhadap manajemen perusahaan.

Informasi yang menjadi perhatian bagi pihak eksternal adalah *leverage*. Nilai *leverage* menunjukkan jumlah pembiayaan perusahaan dengan utang atau saham dalam struktur modal perusahaan untuk meningkatkan *return* perusahaan (Gitman & Zutter, 2015:124). Semakin tinggi nilai utang, maka akan menimbulkan ketidakpercayaan bagi kreditor karena risiko perusahaan mengalami gagal bayar akan semakin besar. Akibatnya, perusahaan mempunyai kecenderungan melakukan praktik manajemen laba, agar dapat menghasilkan laba yang cukup untuk melunasi pinjaman.

Faktor lainnya yang juga merupakan salah satu pertimbangan pihak eksternal adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari operasi yang dilakukannya (Subramanyam, 2014:13). Ketika profitabilitas perusahaan mengalami peningkatan, akan mendorong perusahaan untuk melakukan manajemen laba. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kepercayaan pihak eksternal ketika perusahaan memiliki profitabilitas yang stabil (Scott, 2015:335).

Beberapa tahun terakhir terdapat beberapa fenomena kasus mengenai praktik manajemen laba. Salah satu contoh skandal manipulasi data laporan keuangan terjadi pada perusahaan Toshiba di Jepang. Pada bulan Mei 2015, Toshiba diketahui melakukan manipulasi laba. Permasalahan tersebut terjadi akibat adanya krisis global sejak tahun 2008, sehingga manajemen mengalami kesulitan untuk mencapai target laba yang tinggi dan tidak realistis. Kepatuhan terhadap atasan sebagai budaya

perusahaan, mendorong manajemen untuk melakukan praktik manipulasi data laporan keuangan untuk memenuhi target laba melalui *accounting fraud* senilai \$1.2 miliar (Kompas, 2015).

Pada kasus Toshiba, manajemen melakukan praktik manajemen laba untuk meningkatkan harga saham. Laba dibuat tinggi dengan tujuan profitabilitas perusahaan terlihat meningkat. Profitabilitas merupakan salah satu rasio yang diperhatikan investor. Semakin tinggi profitabilitas menunjukkan performa perusahaan lebih baik dalam mengalokasikan asetnya untuk mendapatkan keuntungan (Khanh & Khuong, 2018:246). Praktik manajemen laba dapat menyebabkan informasi yang disampaikan kepada investor menjadi menyesatkan.

Skandal akuntansi juga terjadi di Indonesia, yaitu kasus manipulasi laporan keuangan periode 2017 yang dilakukan oleh PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA). Berdasarkan hasil penelusuran PT Ernst & Young Indonesia (EY), ditemukan adanya manipulasi laporan keuangan dengan peningkatan pendapatan atau laba senilai Rp 662 miliar (CNBC Indonesia, 2019). Peningkatan laba dilakukan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk untuk menarik minat investor. Dari laporan keuangan perusahaan periode 2017 sampai 2019, perusahaan memiliki total aset dan modal yang lebih kecil dibandingkan total utang. Ini menunjukkan banyaknya jumlah aset yang dimiliki perusahaan didanai oleh utang (*leverage*).

PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk memiliki *financial leverage* yang tinggi, sehingga menyebabkan beban bunga yang besar, sedangkan perusahaan tidak memiliki laba cukup untuk membayar kewajibannya. Oleh karena itu, PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk melakukan restrukturisasi utang obligasi dan sukuk, untuk memperbaiki kegiatan operasional agar dapat menjadi lebih efektif dan efisien (CNBC Indonesia, 2020). Hasil penelusuran PT Ernst & Young Indonesia (EY) membuktikan adanya praktik manajemen laba yang dilakukan oleh manajemen lama perusahaan dengan cara menaikkan piutang, sehingga kerugian yang dialami oleh perusahaan terlihat lebih kecil. Manajemen laba dilakukan perusahaan bertujuan untuk menjaga nilai perusahaan.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas, dapat diidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah asimetri informasi berpengaruh terhadap manajemen laba?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba?
4. Apakah asimetri informasi, *leverage*, dan profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh asimetri informasi terhadap manajemen laba.
2. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba.
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba.
4. Untuk mengetahui pengaruh asimetri informasi, *leverage*, dan profitabilitas terhadap manajemen laba.

1.4. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang membutuhkan, seperti:

a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai akuntansi keuangan, serta dapat memberikan gambaran mengenai praktik manajemen laba dalam perusahaan dan bagaimana cara menanggulangi praktik manajemen laba tersebut.

b. Bagi investor dan kreditor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi keuangan (laba), sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan investor untuk mengambil

keputusan dalam berinvestasi dan bahan pertimbangan sebelum kreditor memberikan pinjaman kepada suatu perusahaan.

c. Bagi pembaca dan peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada pembaca mengenai akuntansi keuangan, terutama mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba pada perusahaan di sektor *consumer non-cyclical* di Indonesia dan dapat dijadikan referensi bagi penelitian serupa di masa yang akan datang.

1.5. Kerangka Pemikiran

Perusahaan berkewajiban menerbitkan laporan keuangan yang berkualitas agar dapat berguna bagi pihak yang berkepentingan. Maka dari itu, diperlukannya suatu standar akuntansi internasional yang dapat diterima, dipahami, dan diberlakukan secara internasional. *International Financial Reporting Standards* (IFRS) merupakan kualitas standar akuntansi terbaik untuk perusahaan melaporkan laporan keuangan yang lebih relevan dan akurat, sehingga investor dapat membandingkan laporan keuangan antar perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan dilakukan oleh pihak manajemen yang lebih mengetahui kondisi di dalam perusahaan (Godfrey *et al.*, 2010:57). Hal tersebut dapat terjadi karena adanya asimetri informasi dimana manajemen (agen) sebagai pengelola perusahaan lebih banyak mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan di masa depan dibanding *stakeholder* (prinsipal) sebagai pengguna informasi (Gitman & Zutter, 2015:585). Oleh karena itu, manajemen memiliki peran penting dalam relevansi dan keandalan laporan keuangan perusahaan.

Asimetri informasi akan mendorong manajemen memanfaatkan informasi tersebut untuk melakukan manipulasi jumlah dalam laporan keuangan, terutama pada jumlah laba yang membuat laporan keuangan tidak mencerminkan keadaan perusahaan yang sebenarnya. Kegiatan manajemen untuk memanipulasi laporan keuangan disebut manajemen laba (*earnings management*). Tindakan manajemen untuk memanipulasi laba dapat terjadi ketika manajemen gagal mencapai target laba yang diharapkan, atau bertujuan untuk mendapatkan investasi, pinjaman,

dan bonus (Scott, 2015:447). Pada penelitian Jasman & Amin (2017) dan Manggau (2017) asimetri informasi memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis penelitian yang pertama, yaitu asimetri informasi berpengaruh terhadap manajemen laba.

Laporan keuangan yang baik akan mempermudah perusahaan untuk mendapatkan pinjaman, menaikkan harga saham dan mempengaruhi ekspektasi perusahaan di mata *stakeholder*. *Leverage* merupakan jumlah pembiayaan perusahaan dengan utang atau saham dalam struktur modal perusahaan untuk meningkatkan *return* perusahaan (Gitman & Zutter, 2015:124). Ketika perusahaan melakukan pembiayaan aset oleh utang lebih besar daripada menggunakan modal, perusahaan perlu memperhatikan manfaat dan risiko yang didapat dari pembiayaan utang. Manfaat yang diperoleh harus lebih besar dibandingkan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pinjaman. Perusahaan sebaiknya memanfaatkan aset secara efisien untuk meningkatkan kinerja perusahaan, serta membayar biaya pinjaman tepat waktu (Scott, 2015:454).

Perusahaan yang memiliki *leverage* tinggi, dimana pendanaan operasi perusahaan lebih banyak berasal dari utang, mempunyai kecenderungan melakukan praktik manajemen laba. Kondisi dimana perusahaan tidak dapat menghasilkan laba yang cukup untuk melunasi pinjaman akan berusaha memanfaatkan fleksibilitas pada standar akuntansi agar dapat meningkatkan pendapatan untuk menghindari pelanggaran *debt covenant* (Scott, 2015:454). Pada penelitian Edi & Jessica (2020) dan Mahawyahrti & Budiasih (2017) *leverage* memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis penelitian yang kedua, yaitu *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba.

Profitabilitas merupakan salah satu rasio yang diperhatikan investor, khususnya bagi pemerintah dan para pemegang saham. Rasio profitabilitas dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Subramanyam, 2014:13).

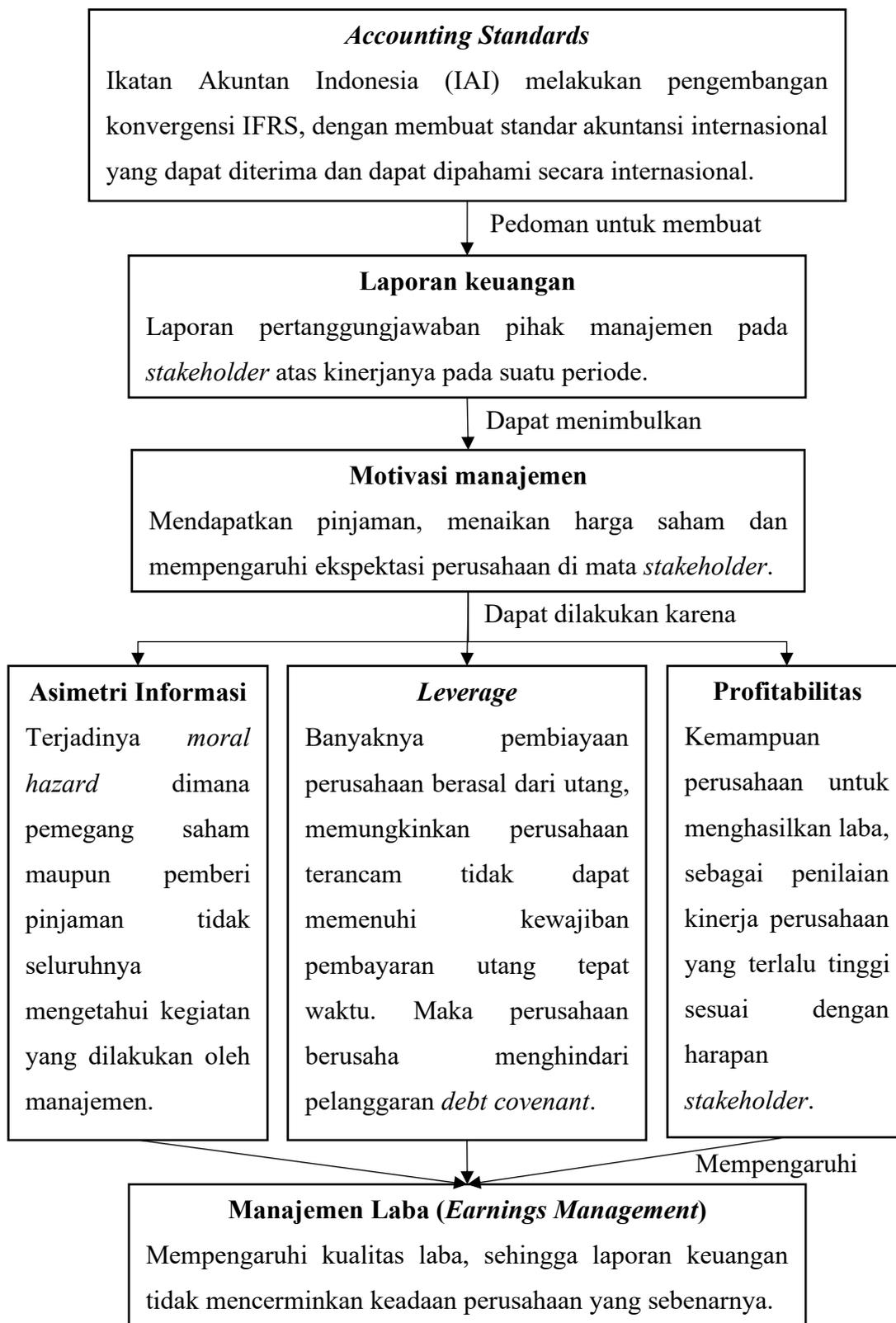
Ketika perusahaan melaporkan laba lebih besar melampaui harapan investor, harga saham perusahaan dapat mengalami kenaikan, sehingga investor melihat ekspektasi profitabilitas yang lebih tinggi terhadap kinerja masa depan perusahaan. Namun, di saat kemampuan perusahaan menghasilkan laba terlalu tinggi

dapat menyebabkan biaya politik meningkat. Pemerintah menganggap kenaikan laba perusahaan sebagai objek perpajakan (Saftiana *et al.*, 2017:107).

Sebaliknya, ketika perusahaan gagal memenuhi ekspektasi pendapatan investor, maka harga saham akan turun (Scott, 2015:454). Reputasi manajemen dan perusahaan juga ikut terdampak secara tidak langsung. Tindakan untuk mencegah hal tersebut, yaitu manajemen akan melakukan praktik manajemen laba dengan menurunkan laba pada laporan keuangan yang bertujuan untuk memenuhi harapan investor dan meminimalisir perhatian politis. Pada penelitian Khanh & Khuong (2018) dan Alexander & Hengky (2017) profitabilitas memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis penelitian yang ketiga, yaitu profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba.

Manajemen laba merupakan hal yang seharusnya tidak dilakukan secara sengaja oleh manajemen untuk menghindari terjadinya suatu pelanggaran hukum. Namun, hal ini masih sering dilakukan untuk berbagai motivasi tertentu, seperti menghindari persyaratan utang, memenuhi ekspektasi investor, dan meningkatkan bonus. Menurut Mahawyahrti & Budiasih (2017:100), manajemen laba merupakan tindakan manajemen memilih metode akuntansi dalam proses pelaporan keuangan untuk memperoleh keuntungan pribadi. Pada penelitian Rizki (2021) dan Yanti & Setiawan (2019) asimetri informasi, *leverage*, dan profitabilitas memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis penelitian yang keempat, yaitu asimetri informasi, *leverage*, dan profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba.

Gambar 1. 1.
Bagan Kerangka Pemikiran



Sumber : Olahan Peneliti

